

INTISARI

Pengaplikasian teknik *airbrush* pada busana *vintage bridal* memiliki tujuan untuk menghadirkan kembali keindahan klasik yang terdapat pada tampilan busana *vintage bridal* pada tahun 1950-an dengan model yang populer di kalangan pengantin saat itu. Tidak jarang rumah-rumah mode terinspirasi oleh gaya *vintage* pada koleksinya, membuat busana dengan tampilan ini tidak kehilangan peminatnya. Kebebasan dalam berkreatifitas seringkali menghadirkan perpaduan gaya *vintage* dengan suatu hal yang baru, unik, dan modis. Penggunaan 3D *applique* pada busana *vintage bridal* dilakukan untuk memperkuat kesan *vintage* dan romantis pada tampilannya. Penelitian ini berjudul “Pengaplikasian Teknik *Airbrush* Pada Busana *Vintage Bridal* Dengan 3D *Applique*” dan bertujuan untuk menciptakan suatu kombinasi antara keanggunan yang terdapat pada tampilan busana *vintage bridal* dengan suatu hal yang baru dan unik yang dapat dicapai dengan melakukan pengaplikasian *airbrush* pada busana. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memiliki beberapa tahapan, yaitu studi literatur, pembuatan *moodboard*, eksperimen pengaplikasian *airbrush* dan pembuatan 3D *applique*, pembuatan desain, pembuatan *sample* busana, proses produksi busana, pemotretan busana, serta perhitungan harga pokok produksi (HPP). Studi literatur dilakukan dengan tujuan memahami *trend* dan karakteristik busana *bridal* yang populer di kalangan pengantin pada tahun 1950-an serta pengaplikasian *airbrush* dan 3D *applique*. *Moodboard* dibuat dengan tujuan menuangkan ide konsep dan inspirasi yang akan digunakan dalam desain busana ke dalam bentuk visual.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, busana dibuat dengan inspirasi *trend* busana *bridal* tahun 1950-an yang memiliki kesan anggun dan romantis sebagai acuannya. *Trend* ini termasuk penggunaan siluet *boat neckline* dan *sweetheart neckline* sebagai garis leher serta *tea-length style*, *ballerina-length style*, dan *floor-length style* untuk panjang busana dengan siluet *ballgown*. Desain busana *vintage bridal* dibuat sebanyak 10 desain dengan satu desain terpilih yang akan diwujudkan. Penggunaan 3D *applique* yang juga melewati proses pengaplikasian *airbrush* dilakukan untuk mempertegas tampilan *vintage* namun dengan sentuhan baru yang unik pada busana *vintage bridal*. Bentuk bunga mawar yang identik dengan cinta dipilih untuk menciptakan kesan romantis pada busana itu sendiri. Busana dirancang dengan penggunaan *sweetheart neckline* sebagai garis leher serta *ballerina-length style* sebagai panjang busana dengan siluet *ballgown* yang mengacu pada *trend* busana *bridal* tahun 1950-an. Proses pengaplikasian *airbrush* pada busana menggunakan alat *airbrush* yaitu *spray gun* dan kompresor serta cat tekstil (pigmen). Proses pembuatan 3D *applique* dilakukan dengan alat *glue gun* (lem tembak). Proses pembuatan busana *vintage bridal* meliputi *material purchasing*, pengaplikasian *airbrush*, pembuatan 3D *applique*, pembuatan pola, *spreading* dan *cutting*, penjahitan, *quality control*, *finishing*, dan pemotretan busana. Perawatan busana dilakukan pada aturan pencucian dan penyetricaan busana.

Tugas akhir memiliki hasil harga pokok produksi busana *vintage bridal* sebesar Rp. 6.992.780, harga jual sebesar Rp. 11.888.00 dan harga jual setelah disewakan sebesar Rp. 5.944.000.. Desain ini tidak hanya mengangkat kembali keanggunan busana *vintage bridal*, namun juga memberikan sesuatu yang baru dan unik pada tampilannya. Selain itu, pengaplikasian *airbrush* dan 3D *applique* dapat dikembangkan pada gaya busana *bridal* lainnya.